

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Wiratna Sujarweni (2014, hlm 19) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan temuan yang hanya dapat diperoleh dengan cara mengamati, pada umumnya penelitian kualitatif mengamati kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai peran pengurus yayasan Mentari Hati dalam memberikan pelayanan kepada orang dengan gangguan jiwa terlantar dalam memberikan rasa percaya diri, secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi peran pekerja sosial dalam pelayanan orang dengan gangguan jiwa terlantar di yayasan Mentari Hati Kota Tasikmalaya.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan, yang pada dasarnya fokus penelitian adalah sumber pokok dari masalah penelitian (Moleong, 2014 hlm 386). Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “Peran Pekerja Sosial Dalam Pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa Terlantar di Yayasan Mentari Hati Kota Tasikmalaya”.

3.3 Subjek Dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto tahun (2016 hlm 26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang, tempat, data untuk variable penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah dan tentang variabel yang penelitian amati.

Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian atau disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Adapun subjek dalam penelitian ini terdapat 5 orang, diantaranya:

No	Nama	Pendidikan	Status	Kode
1.	Dadang Hayadi	S-1 Jurusan Teknik	Pekerja sosial serta Penggagas	DH
2.	Oleh	SMA	Pekerja sosial / Relawan	OE
3.	Ena	SMP	Pekerja sosial / mantan ODGJ	EA
4.	Elizabeth	SD	Pekerja sosial/ mantan ODGJ	EL
5.	Banni	SMP	Pekerja Sosial / Relawan	BN

Tabel 1. Subjek Penelitian

Sumber : Peneliti (2021)

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi penelitian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Sugiyono (2017, hlm 41) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah “sarana ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu yang mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif”.

Objek dari penelitian ini adalah panti pelayanan sosial Yayasan Mentari Hati dalam kaitannya dengan memberikan pelayanan sosial kepada orang dengan gangguan jiwa terlantar.

3.4 Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland dalam bukunya Moleong (2014 hlm 157) mengatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dengan berdasarkan *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2017, hlm 85) *purposive sampling* merupakan pemerolehan data dengan menggunakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Teknik tersebut berasal dari dua sumber data yaitu sebagai berikut:

1) Data primer

Sumber data primer di dapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung dilapangan. Dalam penelitian ini data primer berupa catatan hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung dilapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan pekerja sosial yayasan Mentari Hati Kota Tasikmalaya.

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. (Sugiyono, 2016 hlm 225). Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari hasil dokumentasi, literatur, laporan, hasil wawancara kegiatan yang telah dilakukan oleh Yayasan Mentari Hati Kota Tasikmalaya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiono (2016 hlm 244) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam

kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

1) Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah diberikan (Moleong, 2014 hlm186).

Peneliti dalam penelitian menggunakan metode wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Pewawancara memberikan pertanyaan kepada informan namun dapat berkembang dan lebih luas lagi sesuai dengan situasi dan informasi yang dibutuhkan oleh pewawancara. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya (Sugiyono, 2016 hlm 233).

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung dengan informan, mengenai Peran Pekerja Sosial di Yayasan Mentari Hati, keadaan Yayasan Mentari Hati, jumlah pasien dan pengurus di Yayasan Mentari Hati, serta pelayanan sosial yang di lakukan di Yayasan Mentari Hati. Adapun wawancara tersebut dilakukan dengan subjek penelitian yaitu Pekerja Sosial Yayasan Mentari Hati.

2) Observasi

Menurut Sugiyono, (2010) observasi adalah suatu metode atau cara untuk menganalisis dan melakukan pencatatan yang dilakukan secara sistematis, tidak hanya terbatas dari orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi sangat dibutuhkan.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipatif, dimana pada pelaksanaannya peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, dan hanya sebagai pengamat independen. Kegiatan observasi pada

penelitian ini dilakukan di Yayasan Mentari Hati Kota Tasikmalaya di Jl. Letjen Mashudi No. Km. 01, RT.01/RW.01, Mulyasari, Kec. Tamansari Tasikmalaya, Jawa Barat 46196. Dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas yang terjadi di dalam Yayasan dalam rangka mengetahui peran pekerja sosial Yayasan Mentari Hati, serta pelayanan sosial yang diberikan kepada orang dengan gangguan jiwa terlantar.

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode dan wawancara (Sugiyono, 2016 hlm 240).

Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari pengurus atau pengelola Yayasan Mentari Hati berupa foto, laporan kegiatan, atau segala dokumentasi yang merekam aktivitas di Yayasan Mentari Hati sebagai upaya mengetahui peran pengurus Yayasan Mentari Hati dalam memberikan pelayanan kepada orang dengan gangguan jiwa terlantar untuk menciptakan rasa percaya diri dalam kembali bermasyarakat.

3.6 Teknik Analisis Data

Sugiono (2016 hlm 244) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003, hlm 70), yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gusus, menulis memo dan sebagaimana dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan. Yang sesuai dengan Bagaimana peran pekerja sosial dalam pelayanan orang dengan gangguan jiwa terlantar di yayasan Mentari Hati.

4. Verifikasi dan penegasan Kesimpulan (*conclusion Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

Analisis data kualitatif adalah upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Selanjtnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

3.8 Waktu Dan Tempat Penelitian

		Jan 2021	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	Agust 2021	Sept 2021	Okt 2021	Nov 2021
1	Studi Pendahuluan atau obeservasi											
2	Pengajuan Judul											
3	Penyusunan Proposal											
4	seminar Proposal Penelitian											
5	Revisi Proposal Penelitian											
6	Penyusunan Instrumen Penelitian											
7	Observasi Penelitian											
8	Wawancara											
9	Penyusunan Laporan Penelitian											
10	Sidang Skripsi											

Tabel 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tentang peran pekerja sosial dalam pelayanan orang dengan gangguan jiwa terlantar di Yayasan Mentari Hati Kota Tasikmalaya dilakukan di Yayasan Mentari Hati Kota Tasikmalaya di Jl. Letjen Mashudi No. Km. 01, RT.01/RW.01, Mulyasari, Kec. Tamansari Tasikmalaya, Jawa Barat 46196.